

## Implementasi Pengembangan Kemandirian Anak TKIT Qur'ani Adh Dhuhaa melalui Kegiatan *Outing Class*

Inah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

---

### Info Artikel :

Diterima 9 Oktober, 2022

Direvisi 20 Oktober, 2022

Dipublikasikan 10 November 2022

---

### Kata Kunci:

Implementasi  
Kemandirian Anak  
Kegiatan *Outing Class*

---

### ABSTRAK

Kemandirian pada anak usia dini menjadi suatu aspek yang penting untuk dikembangkan supaya anak tidak bergantung dengan orang lain, dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan *outing class*. Artikel ini merupakan hasil kajian rumusan masalah yaitu yang pertama, bagaimana pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang. Kedua, hasil penerapan pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang. Tujuan untuk mengetahui kegiatan *outing class* dalam pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang dan juga ingin mengetahui hasil penerapan pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa tahap yakni perencanaan, tahap pelaksanaan tahap evaluasi. Dengan kegiatan *outing class* bisa mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun dan juga bisa menambah pengetahuan anak sesuai tema pembelajaran, dari kegiatan *outing class* dalam pengembangan kemandirian anak dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian anak dapat berkembang dari awalnya belum berkembang menjadi berkembang sesuai harapan.

Kata kunci : Implementasi, Kemandirian Anak, Kegiatan *Outing Class*

### ABSTRACT

Independence in early childhood is an important aspect to be developed so that children are not dependent on others, in developing early childhood independence it can be done with outing class activities. 5-6 years through outing class activities at TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang. Second, the results of the application of developing the independence of children aged 5-6 years through outing class activities at the IT Qur'ani Adh Dhuhaa Kindergarten in Pangkalpinang. The purpose of this study was to determine the outing class activities in developing the independence of children aged 5-6 years at TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang and also to know the results of implementing the development of independence for children aged 5-6 years through outing class activities at TK IT Qur'ani Adh. Dhuhaa Pangkalpinang. The results of this study indicate that there are several stages, namely planning, implementation stage, evaluation stage. With outing class activities, it can increase the independence of children aged 5-6 years and can also increase children's knowledge according to the theme of learning, from outing class activities in developing children's independence in this study shows that children's independence can develop from initially not developing to developing as expected.

Keywords: Implementation, Child Independence, Outing Class Activities



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

---

### Koresponden:

Inah,

Email: inahabdullah04@gmail.com

---

## Pendahuluan

Kemandirian merupakan salah satu karakter yang harus dikenalkan kepada anak usia dini supaya anak terhindar dari ketergantungan pada orang lain dan dengan adanya kemandirian akan menumbuhkan keberanian dan motivasi pada anak agar terus menggali pengetahuan yang baru. Kemandirian adalah kemampuan anak untuk bisa melakukan berbagai kegiatan, mengatur dan memilih serta memutuskan dengan percaya diri dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Walaupun seorang individu lahir dan hidup membutuhkan individu lain untuk memenuhi kebutuhan dirinya, namun tidak selamanya individu ketergantungan dengan orang lain, pasti individu akan secara perlahan melepaskan ketergantungan dengan orang lain seiring perjalanan waktu dengan belajar mandiri.

Pembelajaran di luar kelas merupakan suatu kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi di luar kelas atau alam bebas. Di sisi lain merupakan upaya atau usaha mengarahkan siswa untuk mengarahkan siswa pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar dengan melaksanakan suatu aktivitas di luar kelas.<sup>2</sup> Metode belajar di luar kelas yakni upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya seperti di alam dan masyarakat sekitar. Di lain sisi sebagai upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan yang bisa membawa peserta didik pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar.<sup>3</sup>

Menurut Rizka kemandirian dapat dikembangkan dengan metode pembelajaran *outing class* dimana pembelajarannya mengharuskan anak didik menghadapi situasi di dunia nyata yang terjadi lingkungannya. Pada pengembangan kemandirian anak implikasi pembelajaran *outing class* dimana anak diharuskan untuk mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud menyusun pengetahuan anak, percaya diri, dan juga mengembangkan kemandirian anak dengan tujuan supaya anak bisa melakukan kehidupan secara mandiri. Dengan demikian suatu pembelajaran dapat dilakukan bukan hanya di dalam kelas saja namun bisa di luar kelas dan juga pembelajaran *outing class* dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak didik dan juga kemandirian pada anak.<sup>4</sup>

Anggi Sobari dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa implementasi *outing class* melatih motorik kasar pada anak dan mengajarkan tentang keadaan sesungguhnya yang ada di luar atau di lapangan dan melatih kemandirian, komunikasi serta menyelesaikan permasalahan yang timbul pada diri anak yang akan mereka pecahkan secara mandiri.<sup>5</sup>

Pada pembahasan ini penulis membahas tentang Pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang dengan melaksanakan kegiatan di luar kelas atau *outing class* bukan hanya mengenal anak pada alam saja melainkan juga supaya anak didik bisa mandiri seperti memakaikan sepatu sendiri tanpa harus dibantu dan juga supaya anak didik bisa mencintai lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya dengan kesadaran mereka sendiri serta mencuci tangan dengan sendirinya dan juga supaya anak bisa dan mampu melakukan segala sesuatu hal yang sederhana tanpa bantuan orang tua atau orang lain, selain itu menambahkan wawasan anak sesuai dengan tema yang mereka pelajari.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Sukiman, “*Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Menumbuhkan Kemandirian pada Anak*”, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 3

<sup>2</sup>Zaiful Rosyid, dkk, “*Outdoor Learning (Belajar di Luar Kelas)*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 2.

<sup>3</sup> Adelia vera, “*Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas ( Outdoor Study )*”, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 17

<sup>4</sup> Rizka Lailatul Rahmawati dan Fikri Nazarullail, “: Strategi Pembelajaran Melalui *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume7, Nomor 2, Oktober 2020 hal 9-22, ISSN : 2528-3553, hlm. 10

<sup>5</sup> Anggit Sobari, “Implementasi *Outing Class* Di Taman Penitipan Anak Pelangi Nusa Kulon Progo” Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Edisi Vol 8 Nomor 8 Tahun 2019*

<sup>6</sup> Giya Perkasi, Kepala Sekolah, *Wawancara* Tanggal, 17 Oktober 2021

Adapun Rumusan Masalah yang diutarakan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang? 2) Bagaimanakah hasil penerapan pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang?

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif, kategorisasi didapatkan dari pertemuan peneliti dengan informasi di lapangan atau data-data yang ditemukan di lapangan, dan juga bersifat *fleksibel* sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan saat melakukan penelitian.<sup>7</sup> Sehingga penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri berupa informasi yang berupa ikatan yang konteks dan akan membawa pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial<sup>8</sup>. Data kualitatif berbentuk kategori atau atribut<sup>9</sup>. Maka dalam penelitian ini terkait peneliti memaparkan tentang implementasi pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class*.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, dengan Analisis data kualitatif merupakan manajemen data yang belum terstruktur berasal dari data kuesioner kualitatif, wawancara, observasi, dan data sekunder, refleksi tulisan, dan catatan lapangan<sup>10</sup> dalam unit-unit bermakna yang terstruktur sehingga menjadi hasil penelitian.<sup>10</sup>.

## Pembahasan

### Kemandirian

Kemandirian adalah salah satu aspek kepribadian yang sangat penting, seseorang yang mandiri dapat dan mau berusaha mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya sendiri yang terlihat dalam tindakan atau perbuatan nyata guna menghasilkan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>11</sup> Kemandirian sendiri yang dikemukakan oleh Hasan Basri adalah keadaan individu dalam kehidupannya bisa memutuskan ataupun mengerjakan sesuatu tanpa harus ada bantuan dari orang lain.<sup>12</sup> Dengan pengertian lainnya yaitu bagaimana cara anak belajar, mencuci tangan, mandi, dan juga kegiatan sehari lainnya.<sup>13</sup>

Bentuk dan Indikator kemandirian, ada beberapa bentuk kemandirian menurut Nurfalah yaitu:<sup>14</sup> a) kemandirian fisik yakni kemampuan mengurus diri sendiri, b) kemandirian psikologis adalah kemampuan untuk membuat keputusan serta memecahkan masalah yang ada. Dan untuk Indikator kemandirian yaitu: a) dapat memilih dan memilah yang harus dilakukan dan tidak harus dilakukan, c) dapat menerima saran dan kritikan untuk mengevaluasi dirinya, d) ada usaha mengembangkan diri, e) memiliki kemampuan mencari dan mendapatkan sesuatu tanpa bantuan orang lain, f) erani dan kreatif dalam mencari dan menuangkan ide-ide yang didapatkan, g) emampuan bertindak sesuai yang diyakini,

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), hlm. 199.

<sup>8</sup>Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 9 No. 2, Desember 2005, hlm 58.

<sup>9</sup>Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 17

<sup>10</sup>Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Bandung: Rajawali Press, 2016), hlm 124.

<sup>11</sup> Antonius Gea, "*Relasi Dengan Diri Sendiri*", (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 145

<sup>12</sup> Hasan Basri, "*Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 53

<sup>13</sup> Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, "*Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*", (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010), hlm. 78

<sup>14</sup> Ambar Sari, dkk, "*Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I,.....*", hlm. 2

h) apat berhubungan baik dengan orang lain, i) danya kemampuan dalam mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain<sup>15</sup>.

Pada anak usia dini ciri-ciri kemandirian ada lima sesuai dengan tahap perkembangan anak yakni: a) berhubungan baik dengan orang lain, b) memiliki kemampuan mencari dan mendapatkan sesuatu tanpa bantuan orang lain, c) kemampuan bertindak sesuai yang diyakini, d) adanya kemampuan dalam mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain, e) dapat melakukan aktivitas atau kegiatan secara sendiri walaupun masih dalam pengawasan orang dewasa.

Menurut Hasan Basri ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak yakni:<sup>16</sup> a) Faktor *internal*, yakni faktor dari dalam diri individu seperti keadaan keturunan dan kondisi tubuh sejak lahir dengan kelengkapan yang melekat seperti bakat, bakat, intelektual, dan potensi pertumbuhan tubuhnya dan b) faktor *eksternal*, faktor yang mempengaruhi individu dari luar dirinya atau lebih tepatnya dari lingkungan.

### Outing Class

Secara pengertian *outing class* adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas ataupun alam terbuka antara guru dan murid<sup>17</sup>. Kegiatan *outing class* adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau kelas yang bertujuan membekali keterampilan anak didik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.<sup>18</sup> Pembelajaran ini dapat dilakukan di halaman sekolah atau di tempat terbuka, *outing class* Secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *out* yang berarti diluar dan *class* yang berarti kelas.<sup>19</sup>

Elemen-elemen penting dalam pembelajaran di luar kelas yakni:<sup>20</sup>a) alam terbuka sebagai sarana kelas, b) berkunjung ke objek langsung, c) unsur bermain sebagai dasar pendekatan, d) guru harus mempunyai komitmen.

*Outing class* memiliki beberapa indikator dalam pembelajarannya diantaranya, yakni: a) meningkatkan pengetahuan dalam pencapaian kualitas pembelajaran, b) sarana efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap mental anak, serta pola pikir anak, c) memanfaatkan fenomena yang nyata dari alam sebagai pengajaran.

Langkah-langkah pembelajaran di luar kelas (*outing class*) Dalam pembelajaran *outing class* memiliki langkah-langkah yakni:<sup>21</sup>

#### a. Perencanaan *outing class*<sup>22</sup>

Sebelum mengadakan pelaksanaan *outing class* pada sebuah sekolah atau lembaga pendidika: 34 beberapa langkah perencanaan meliputi: 1) menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat kegiatan *outing class*, 2) menentukan tempat dan waktu untuk kegiatan *outing class*, menentukan tahapan-tahapan *outing class* ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, 3) guru mengaitkan materi sesuai dengan tema pembelajaran, 4) menyusun perkiraan anggaran yang diperlukan untuk kegiatan, 5) menyusun urutan acara dan juga peraturan supaya kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai harapan

#### b. Pelaksanaan *outing class*

Kegiatan *outing class* dilaksanakan sesuai dengan tema yang sedang dipelajari dan juga sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru, kegiatan *outing class* dilakukan disekitar sekolah dan juga berkunjung ke sebuah tempat edukatif seperti kebun binatang atau sesuai tema, misalkan tema kendaraan maka anak diajak mengunjungi terminal yang dekat disekitar sekolah.

#### c. Evaluasi *outing class*

<sup>15</sup> Ahmad Suanto, "Pendidikan Anak Usia Dini", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 36.

<sup>16</sup> Hasan Basri, "Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 53

<sup>17</sup> Muhammad Mujamil, *Sisipkan Mereka Dalam Doamu Kontribusi Guru Untuk Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 28

<sup>18</sup> Sutarman, Maman dan Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini*, (Bandung : Pustaka Setia, 2016), hlm. 75

<sup>19</sup> Chalufour, Ingrid dan Karen Worth, *Mengenal Alam Bersama Anak-Anak*, (Jakarta : PT. Gading Inti Prima, 2009), hlm. 129

<sup>20</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas ( Outdoor Learning)*,....., hlm. 32

<sup>21</sup> Fakhrudin, Umar Asef, *Sukses menjadi Guru PAUD*,....., hlm. 22

<sup>22</sup> Fahrudin Rofianda, "Pengelolaan Metode Pembelajaran *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Ajaran 1014/1015" *Jurnal Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta* 2015, hlm.18

Pada evaluasi kegiatan *outing class* dilakukan oleh guru untuk menunjang tersampainya materi dan setelah kegiatan selesai para guru dan staff melakukan rapat kemudian melaporkan tugas masing-masing yang sudah dilakukan.

### **Implementasi Kegiatan *Outing Class* Dalam Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang**

Kegiatan *outing class* dilaksanakan pada akhir tema pembelajaran atau puncak tema,<sup>23</sup> kegiatan ini dilakukan berbeda-beda sesuai dengan tema dan juga kegiatan *outing class* biasanya dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan persetujuan dari orang tua murid. Kegiatan ini bisa dikatakan dengan karyawisata untuk anak didik dengan mengunjungi tempat-tempat seperti pergi ke BBG (Bangka Botanical Garden), pergi ke pantai, ke museum, dan juga ke tempat lainnya sesuai dengan tema pembelajaran.<sup>24</sup> Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu program pembinaan dan pengembangan peserta didik yang menjadi program rutin bulanan yang dilakukan oleh TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa.

a. Perencanaan Kegiatan *Outing Class* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang.

Kegiatan *outing class* menjadi salah satu kegiatan tambahan dalam program pembinaan dan juga pengembangan peserta didik yang dilakukan setiap akhir dari puncak tema pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam kegiatan bulanan oleh TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, kegiatan *outing class* dalam setahun bisa dilakukan kurang lebih enam kali tergantung situasi dan kondisi serta tema yang cocok untuk melakukan kegiatan *outing class*.

Sebelum mengadakan pelaksanaan *outing class* pada sebuah sekolah atau lembaga pendidikan ada beberapa langkah perencanaan meliputi:<sup>25</sup>

- 1) Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat kegiatan *outing class*
- 2) Menentukan tempat dan waktu untuk kegiatan *outing class*
- 3) Menentukan tahapan-tahapan *outing class* ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP
- 4) Guru mengaitkan materi sesuai dengan tema pembelajaran
- 5) Menyusun perkiraan anggaran yang diperlukan untuk kegiatan
- 6) Menyusun urutan acara dan juga peraturan supaya kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai harapan

b. Pelaksanaan Kegiatan *Outing Class* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang

Pada tahap pelaksana kegiatan *outing class* yang dilakukan oleh guru di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang diadakan setelah adanya perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di puncak tema pembelajaran, dan kegiatan *outing class* ini dilaksanakan setelah adanya rapat antara para guru dan pemberitahuan kepada orang tua murid tentang kegiatan yang akan dilakukan dan mengenai waktu dan tempat kegiatan yang akan dilakukan, serta penyesuaian waktu beserta keadaan pada waktu kegiatan, apakah memungkinkan untuk diadakan atau dimundurkan kegiatan tersebut ataupun digantikan dengan kegiatan lainnya.

Pada pelaksanaan kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang berdasarkan Observasi Peneliti, dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Kegiatan pembuka
  - a) Awal kegiatan anak murid dan para guru dikumpulkan di sekolah untuk melaksanakan sholat dhuha
  - b) Sekitar jam 08.00 WIB anak-anak dikumpulkan di depan gerbang sekolah per kelas untuk memberikan arahan dan doa bersama sebelum keberangkatan
  - c) Setelah itu anak-anak dan guru berangkat bersama menggunakan mobil menuju tempat kegiatan *outing class*

<sup>23</sup> Hasil Observasi Di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, *Observasi*, Pangkalpinang 17 Oktober 2021

<sup>24</sup> Giya Perkasi, Kepala Sekolah TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang, *Wawancara*, Pangkalpinang 17 Oktober 2021

<sup>25</sup> Fakhrudin, Umar Asef, *Sukses menjadi Guru PAUD*,..., hlm. 22

<sup>26</sup> Kegiatan *Outing Class* Di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, *Observasi*, 2 Juni 2022

d) Setelah sampai ke pantai sekitar jam 08.30 WIB, anak-anak dan guru berkumpul di titik atau tempat yang telah ditentukan

e) Saat dikumpulkan anak-anak diberikan pengulangan tentang arahan dan peraturan yang harus dipatuhi serta pengenalan sedikit tentang pantai, penciptaan pantai, kegiatan tepuk angin.

f) Kemudian, kepala sekolah memberikan sedikit kata sambutan sebelum kegiatan

g) Setelah itu anak-anak berbaris rapi untuk mulai melakukan kegiatan

2) Kegiatan inti<sup>27</sup>

a) Kegiatan pertama, anak-anak dan guru melakukan pemanasan sebelum kegiatan

b) Setelah pemanasan anak-anak dan guru senam bersama

c) Kemudian, selesai senam jam 09.13 WIB anak-anak diarahkan untuk makan bersama

d) Selesai makan bersama jam 09.22 WIB, anak-anak memulai kegiatan inti pada jam 10.00 WIB yaitu permainan atau game seperti permainan bakiak, estafet karet dengan sedotan, estafet membuat istana pasir dan juga melewati jaring laba-laba. 36

3) Kegiatan penutup

a) Kegiatan penutup, guru dan anak-anak berkumpul di pondok dan melakukan kegiatan seperti membereskan peralatan pribadi dan mengumpulkan sampah kepada guru

b) Setelah itu anak-anak dan guru foto bersama dan pulang kembali ke sekolah

c. Evaluasi Kegiatan *Outing Class* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang

Pada tahap evaluasi kegiatan *outing class* para guru membuat laporan hasil evaluasi berupa catatan anekdot yang dilakukan oleh guru TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang untuk implementasi kegiatan *outing class* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun.

### **Hasil Kegiatan *Outing Class* dalam Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Qur'ani Adh-dhuhaa Pangkalpinang**

Hasil kegiatan *outing class* dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang dapat diamati dan ditelusuri dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan juga wawancara kepada pihak yang bersangkutan yakni para pendidik yang ada di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang yaitu kepala sekolah dan juga guru kelas B. Dalam kegiatan ini TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang bertindak sebagai fasilitator adapun anak didik diperkenalkan dengan lingkungan di luar kelas.

Berikut ini hasil dari indikator aspek-aspek Penilaian Tingkat Pencapaian Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang yakni:

a. Berhubungan baik dengan orang lain

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa anak usia 5-6 Tahun pada kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang pada perkembangan kemampuan anak berhubungan baik dengan orang lain yang pada pertemuan pertama pada tanggal 4 Maret 2022 ada 3 anak yang memiliki perkembangan sesuai harapan (BSH) yaitu Afkar dan Ali yang saling meminjamkan pensil warnanya, kemudian Amira dan Farrah mereka bergandengan tangan dan bermain bersama pada pertemuan tersebut, sedangkan untuk anak yang lainnya mulai berkembang (MB) seperti Akrom, Adam, Sakhi, Razaizan, Rafie, Nova, Salsabila, Fahma, Arika dan Aliyah. Setelah itu untuk pertemuan kedua pada tanggal 8 April 2022 dan pertemuan ketiga pada 2 Juni 2022 anak-anak kelompok kelas B sudah menunjukkan perubahan yang begitu baik sehingga memiliki perkembangan sesuai harapan (BSH) dan ada yang berkembang sangat baik pada pertemuan ketiga yaitu Adam, Razaizan dan juga Rafie dimana mereka menunjukkan kekompakan saat bermain bakiak bersama

b. Memiliki Kemampuan Mencari dan Mendapatkan Sesuatu Tanpa Bantuan Orang Lain

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menjelaskan bahwa anak usia 5-6 Tahun pada kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, memiliki kemampuan mencari dan mendapatkan sesuatu tanpa bantuan orang lain, pada tanggal 4 Maret 2022 anak-anak sudah berkembang (MB) dan ada beberapa yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu Afkar, Ali, Sakhi, Arika, dan

<sup>27</sup> Kegiatan *Outing Class* Di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, *Observasi*, 2 Juni 2022

Aliyah dimana sudah mengetahui tempat pensil warna mereka, kemudian pada tanggal 8 April 2022 anak-anak sudah mampu mencari tas di tumpukan tas teman-teman seperti anak yang bernama Fahma, setelah itu pada pertemuan ketiga pada tanggal 2 Juni 2022 yang dilakukan di pantai temberan saat anak bermain estafet tepung dan guru menyuruh mencari tepung kemudian memindahkan tepungnya secara estafet yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu Nova, Farrah, Afkar, dan juga Amira.

c. Mampu Bertindak Sesuai Dengan Keinginan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menjelaskan bahwa anak usia 5-6 Tahun pada kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, mampu bertindak sesuai dengan keinginan pada pertemuan pertama semua anak-anak mampu memilih dan bertindak sesuai dengan keinginan mereka (BSH) seperti anak yang bernama Ali mewarnai gambar mobilnya dengan menggunakan pensil yang berwarna-warni yakni hitam, biru dan merah. Pertemuan kedua dengan kegiatan dilakukan di Bangka Botanical Garden, dimana pada kegiatan ini anak-anak mampu bertindak sesuai dengan keinginan mereka sudah mau memanen sayuran, Sakhi, Ali, Arika, dan Rafie sudah mulai berkembang (MB) sedangkan Amira sudah berkembang dengan sangat baik (BSB) sedangkan anak yang lain sudah berkembang sesuai harapan (BSH), setelah itu kegiatan *outing class* untuk pertemuan ketiga dilakukan di pantai Temberan anak yang bernama Akrom sudah berkembang dengan sangat baik (BSB) dimana Akrom membuat istana pasir sesuai dengan keinginan Akrom, begitu juga dengan anak-anak yang lain juga sudah mampu berkembang sesuai harapan (BSH) dimana anak-anak berkreasi membuat istana pasir sesuai dengan keinginan mereka.

d. Adanya Kemampuan Dalam Mengambil Keputusan Tanpa Terpengaruh Oleh Orang Lain

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat menjelaskan bahwa anak usia 5-6 Tahun pada kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, Memiliki adanya kemampuan dalam mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain, pada pertemuan pertama, anak-anak sudah mampu dalam mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain, Adam, Akrom, Afkar, Aliyah, Ali dan Amira sudah mengalami perkembangan (MB), sedangkan untuk anak yang lainnya sudah berkembang sesuai harapan (BSH).kemudian untuk pertemuan kedua anak-anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH) seperti anak yang bernama Adam yang ingin membawa botol minuman sendiri tanpa harus dibantu oleh orang lain, setelah itu kegiatan pada pertemuan ketiga saat membuat istana pasir anak-anak sudah memutuskan sesuai imajinasi dan kemauan mereka masing-masing dan sudah berkembang sesuai harapan (BSH), dan untuk Afkar, Banyu, Fahma, Farrah dan Rafaizan sudah berkembang dengan sangat baik (BSB).<sup>28</sup>

e. Dapat Melakukan Aktivitas atau Kegiatan Sendiri Walaupun Dalam Pengawasan Orang Dewasa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang dapat menjelaskan bahwa anak usia 5-6 Tahun pada kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, dapat melakukan aktivitas atau kegiatan sendiri walaupun dalam pengawasan orang dewasa pada pertemuan pertama anak-anak sudah menunjukkan perkembangan sesuai dengan harapan (BSH) seperti anak sudah mampu mewarnai dan juga kombinasikan warna sesuai keinginan, yang dilakukan oleh Ali yang mengkombinasikan warna gambar kendaraan sesuai kemauannya, kemudian Fahma juga bisa melakukan wudhu dan membuka keran sendiri dengan pengawasan guru. Setelah itu untuk pertemuan ketiga kegiatan *outing class* anak-anak sudah menunjukkan perkembangan sesuai harapan (BSH) saat melakukan kegiatan secara sendiri, kemudian Farrah sudah mampu berbaris mengikuti arahan, Nova membuang sampah pada tempatnya, Akrom dan Rafaizan sudah mampu mengambil barang pribadi dengan sendiri bahkan anak-anak sudah menunjukkan perkembangan sangat baik (BSB).<sup>29</sup>

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang yang membahas tentang "Implementasi Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Outing Class* Di TK IT Qur'ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang" maka peneliti dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

<sup>28</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Outing Class* Di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, *Observasi*, 5 Juni 2022

<sup>29</sup> Hasil Observasi Kegiatan *Outing Class* Di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang, *Observasi*, 5 Juni 2022

1. Implementasi pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang sebagai berikut: tahap perencanaan guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat kegiatan *outing class*, kemudian guru menentukan tempat dan waktu untuk kegiatan, menentukan tahapan kegiatan ke dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau RPP, kemudian guru mengaitkan materi sesuai dengan tema pembelajaran, menyusun perkiraan anggaran yang diperlukan saat kegiatan dan menyusun urutan acara dan peraturan supaya berjalan dengan baik. Kemudian tahap pelaksanaan guru dan anak-anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan kesepakatan dan perencanaan sebelumnya setelah itu berkumpul di sekolah sebelum keberangkatan, kemudian berangkat bersama menuju tempat kegiatan dan mengunjungi tempat pelaksanaan sesuai dengan tema pembelajaran dan melakukan kegiatan di tempat kegiatan yang sesuai dengan tema pembelajaran dan juga tempat yang dikunjungi seperti mengamati, mempelajari dan juga di tempat pelaksanaan melakukan kegiatan yang mengembangkan kemandirian anak yakni membuang sampah pada tempatnya, berhubungan baik dengan orang lain, bertindak sesuai dengan keinginan namun masih tahap wajar, bisa mengambil keputusan tanpa terpengaruh dengan orang lain, dan juga bisa melakukan aktivitas dengan sendiri namun masih dalam pengawasan orang dewasa. Setelah itu pulang atau kembali ke sekolah setelah kegiatan selesai. Kemudian tahap evaluasi guru membuat laporan berupa catatan anekdot setelah itu dilaporkan atau dimasukkan ke dalam laporan kemudian berdiskusi tentang laporan masing-masing.

Hasil implementasi atau penerapan kegiatan *outing class* dalam pengembangan kemandirian anak Usia 5-6 tahun di TK IT Qur'ani Adh-dhuhaa Pangkalpinang sebagai berikut: pengembangan kemandirian anak melalui kegiatan *outing class* di TK IT Qur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) untuk indikator berhubungan baik dengan orang, untuk indikator memiliki kemampuan mencari dan mendapatkan sesuatu tanpa bantuan orang lain juga berkembang sesuai harapan (BSH), kemudian untuk indikator mampu bertindak sesuai dengan keinginan berkembang sesuai harapan (BSH), indikator adanya kemampuan dalam mengambil keputusan tanpa terpengaruh oleh orang lain beberapa anak sudah berkembang sesuai harapan dan ada juga yang berkembang sangat baik (BSH), terakhir untuk indikator dapat melakukan aktivitas atau kegiatan sendiri walaupun dalam pengawasan orang dewasa juga berkembang sesuai dengan harapan (BSH) jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Q ur'ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang melalui kegiatan *outing class* dapat dikategorikan berkembang sesuai dengan harapan (BSH) terlihat hampir semua anak memiliki kemandirian.

## Referensi

### BUKU

Ambar Sari, dkk, "Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin.

Antonius Gea. 2012. "*Relasi Dengan Diri Sendiri*". Jakarta: Gramedia

Basri, Hasan. 2000. "*Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Fattah, Hanurawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Bandung: Rajawali Press

Ingrid, Chalufour dan Karen Worth. 2009. *Mengenal Alam Bersama Anak-Anak*. Jakarta : PT. Gading Inti Prima

Kariadinata, Rahayu dan Maman Abdurahman. 2012. "*Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*". Bandung: Pustaka Setia

Mujamil, Muhammad. 2021. "*Sisipkan Mereka Dalam Doamu Kontribusi Guru Untuk Pendidikan*". Yogyakarta: Deepublish Publisher

- Rosyid, Zaiful. dkk. 2019. “*Outdoor Learning (Belajar di Luar Kelas)*”. Malang: Literasi Nusantara
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Suanto, Ahmad. 2017. “*Pendidikan Anak Usia Dini*” Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2017 39
- Sutarman, Maman dan Asih. 2016. “*Manajemen Pendidikan Usia Dini*”. Bandung : Pustaka Setia
- vera, Adelia. 2012. “*Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas ( Outdoor Study )*”.Yogyakarta: Diva Press
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2016 “*Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*”. Jakarta:Gaung Persada Press

## JURNAL

Rizka Lailatul Rahmawati dan Fikri Nazarullail. “: Strategi Pembelajaran Melalui *Outing Class* Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, Volume 7 Nomor 2. Oktober 2020 hal 9-22 ISSN : 2528-3553

Rofianda, Fahrudin. “Pengelolaan Metode Pembelajaran *Outing Class* Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Ajaran 1014/1015” *Jurnal Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta* 2015

Rusliwa, Somantri Gumilar. ” Memahami Metode Kualitatif”. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. Vol. 9 No. 2. Desember 2005

Sobari, Anggit. ” Implementasi *Outing Class* Di Taman Penitipan Anak Pelangi Nusa Kulon Progo” Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Edisi Vol 8 Nomor 8 Tahun 2019*

Sukiman. 2017. “*Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Menumbuhkan Kemandirian pada Anak*”. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## OBSERVASI DAN WAWANCARA

Hasil Observasi Di TK IT Qur’ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang. *Observasi*. Pangkalpinang 17 Oktober 2021

Hasil Observasi Kegiatan *Outing Class* Di TK IT Qur’ani Adh Dhuhaa Pangkalpinang. *Observasi*. 5 Juni 2022

Perkasi, Giya. Kepala Sekolah TK IT Qur’ani Adh-Dhuhaa Pangkalpinang. *Wawancara*. Pangkalpinang 17 Oktober 2021